

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya hingga tahap implementasi dan analisis hasil, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Semakin jauh jarak antar AP menyebabkan penurunan kualitas jaringan WLAN metode WDS
2. Pada jaringan WLAN dengan metode WDS yang memiliki perancangan dan implementasi dapat mempengaruhi dari kinerja pengolahan sistem informasi dengan hasil yang berbeda-beda.
3. Pada kinerja jaringan WDS Jarak 7 meter yang telah uji dengan menggunakan parameter *quality of service* (QoS) menunjukkan hasil bahwa pada jaringan *Wireless Distribution System* dengan jarak 7 meter dengan jumlah client 2 memiliki nilai akhir indeks parameter 3.75 dengan kategori bagus dan diikuti dengan jumlah client 3 dengan indeks parameter 3

- denagan kategori bagus, dan dengan jumlah 4 client dengan indeks parameter 3.75 dengan kategori bagus.
4. Pada kinerja jaringan WDS Jarak 15 meter yang telah uji dengan menggunakan parameter *quality of service*(QoS) menunjukkan hasil bahwa pada jaringan *Wirelles Distribusi System* dengan jarak 15 meter dengan jumlah clinet 2 memiliki nilai akhir indeks parameter 3.25 dengan kategori bagus dan di ikuti dengan jumlah client 3 dengan indeks parameter 3.25 dengan kategori bagus, dan dengan jumlah 4 client dengan indeks parameter 3.5 dengan kategori bagus.
 5. Pada kinerja jaringan WDS Jarak 25 meter yang telah uji dengan menggunakan parameter *quality of service*(QoS) menunjukkan hasil bahwa pada jaringan *Wirelles Distribusi System* dengan jarak 25 meter dengan jumlah clinet 2 memiliki nilai akhir indeks parameter 3.5 dengan kategori bagus dan di ikuti dengan jumlah client 3 dengan indeks parameter 3.5 dengan kategori bagus, dan dengan jumlah 4 client dengan indeks parameter 3.3 dengan kategori bagus.
 6. pada pengujian jarigan WLAN dengan WDS troungput yang dengan nilai troungput terbagus ada di jarak 7 meter dengan jumlah clinet 2 dengan hasil

troungputnya 136.312 bps dengan ideks 4 dengan kategori bagus dan yang terburuk ada di jarak 25 meter dengan jumlah client 4 dengan hasil 22.312 bps dengan idnek 1 kategorei buruk/sagat buruk.

7. pada pengjian jaringan WLAN dengan metode WDS troungput yang dengan nilai paket loss terbagus ada di jarak 7 meter dengan jumlah clinet 2 dengan hasil troungputnya 0.0005 % dan yang tertinggi ada di jarak 25 meter dengan jumlah client 4 dengan hasil 0.011% , tetpi semua masuk dalam kategori basgu di karenakan masih di dalam nilai 0%.
8. pada pengujian jaringan WLAN dengan metode WDS jitter dan delay yang di dapatkan tertinggi ada di jarak 25 dengan hasil delay 3.630 ms dan jitter 5.922 ms dan te rendah nilaiya ada di jarak 7 meter dengan jumlah clinet 2 dengan nilai dellay 0,667 ms dan jiiiter 1,146 m. Dan semua jarak masuk dalam kategori bagus.
9. Hasil analisa keseluruhan pengukuran data yang telah dilakukan diketahui bahwa dalam membangun jaringan WLAN WDS masih dalam kaetgori bagus

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, beberapa saran yang dapat dilakukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada jaringan yang lebih besar untuk mendapat nilai hasil analisis kinerja metode WDS yang lebih baik.
2. Peneliti bisa menambahkan keamanan dalam membangun jaringan WDS itu sendiri.

